

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Surachmad (1975:121) menyatakan bahwa metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik serta alat tertentu.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, karena bertujuan mendeskripsikan secara tepat dan lengkap tentang “Produktivitas Pemakaian Konstruksi Frasa Bahasa Indonesia dalam Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pegantenan Pamekasan Tahun pelajaran 2016/2017”. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, situasi-situasi atau kejadian-kejadian, dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Suryabrata, 1983:319). Dalam arti ini penelitian deskriptif itu adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, atau masalah-masalah aktual. Dalam metode ini data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, dianalisis, kemudian ditafsirkan atau diinterpretasikan mengenai arti data itu.

Menurut Arikunto (1992:207), penelitian deskriptif jika ditinjau dari segi proses, sifat, dan analisis datanya dapat dibedakan menjadi dua jenis penelitian, yaitu penelitian deskriptif yang bersifat eksploratif dan penelitian deskriptif yang bersifat developmental.

Penelitian deskriptif yang bersifat eksploratif bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena. Adapun datanya dapat diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data yang kualitatif biasanya berupa kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Data yang bersifat

kuantitatif berupa angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran. Selanjutnya penelitian deskriptif yang bersifat developmental digunakan untuk menemukan suatu model atau prototipe, dan dapat digunakan untuk segala jenis bidang. Dalam penelitian developmental pengujian datanya dibandingkan dengan suatu kriteria atau standar yang sudah ditetapkan yaitu kriteria yang menjadi tujuan.

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tergolong penelitian yang bersifat eksploratif dengan data kualitatif dan data kuantitatif.

## **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah semua kelompok orang, atau objek yang telah dirumuskan secara jelas (Furchan, 1982:189). Lebih lanjut Furchan menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian, mungkin berupa manusia, gejala-gejala, benda-benda, mungkin pula sikap yang menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini merujuk pada sumber data yakni siswa.

Ditinjau dari segi jumlahnya, populasi dapat dibagi menjadi dua macam, (1) terhingga dan (2) takterhingga. Populasi terhingga artinya terdiri atas anggota dengan jumlah tertentu, sedangkan populasi takterhingga artinya terdiri atas anggota yang sukar sekali dicari batasannya (Arikunto, 1992:103).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi dalam penelitian ini termasuk terhingga. Keterhinggaan itu terlihat pada jumlah anggota populasi penelitian ini yaitu kelas VIII SMP Negeri 2 Pegantenan Pamekasan tahun pelajaran 2016/2017. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 35 siswa dari kelas VIIIA dan VIIIB dengan perincian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

NO	KELAS	JUMLAH SISWA			Ket
		PRIA	WANITA	JUMLAH	
1.	VIIIA	11	7	18	Kelas Sampel
2.	VIIIB	11	6	17	Kelas Uji Coba

Populasi penelitian ini didasari asumsi bahwa bersifat homogen karena kesamaan materi pelajaran Bahasa Indonesia, yang sama dengan jumlah jam yang sama pula. Disamping itu, kesamaan juga terdapat pada sistem pengajaran dan porsi materi yang diberikan kepada populasi penelitian ini selain bersifat terhingga juga homogen. Dari kedua sifat inilah dimungkinkan setiap anggota populasi berhak dijadikan sampel.

### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 1992:104) dengan redaksi yang agak berbeda dengan pendapat di atas, sampel diartikan sebagian populasi yang representatif (Surachmad, 1982:93). Berdasarkan pendapat itu maka yang dimaksud sampel adalah sebagian populasi yang dipilih dengan cara-cara tertentu. Hal ini dimaksudkan agar sampel yang telah dipilih merepresentasikan keadaan populasi.

Dalam penentuan sampel, (Surachmad, 1975:91) mengemukakan bahwa apabila populasi cukup homogen terhadap populasi di bawah seratus, dapat digunakan sampel sebesar 50% dan di atas seribu 15%. Pendapat lain mengatakan bahwa untuk sekedar patokan umum, jika subjeknya kurang 100 lebih baik diambil semuanya dan bila subjeknya besar diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih (Arikunto, 1992:107).

Dari kedua pendapat di atas, penulis berpedoman pada pendapat kedua yaitu sebagian anggota populasidijadikan sampel. Sebab, populasi tersebut kurang dari 100 anggota. Dengan demikian sampel yang sesungguhnya adalah kelas VIIIA.

### **3.3 Data**

Data penelitian ini adalah paparan kebahasaan yang berupa karangan yang dibuat oleh subjek penelitian yang didalamnya terdapat frasa bahasa Indonesia yang terdapat dalam karangan yang dibuat dalam subjek penelitian. Adapun subjek penelitian tersebut adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pegantenan Pamekasan tahun pelajaran 2016/2017.

Produktivitas Pemakaian frasa tersebut dapat diklasifikasikan berdasarkan ada tidaknya konstituen yang intinya berperilaku sintaksis sama dengan perilaku seluruh frasa, frasa dapat dibedakan atas (1) frasa endosentris dan (2) frasa eksosentris. Berdasarkan kelas kata yang menjadi intinya, frasa dapat dibedakan atas (1) frasa nominal, (2) frasa pronominal, (3) frasa verbal, (4) frasa ajektival, (5) frasa numeralia, dan (6) frasa preposisional.

### **3.4 Prosedur Pengambilan Data**

Langkah-langkah dalam pengambilan data adalah sebagai berikut.

- 1) Peneliti membagi tes mengarang terbimbing, yang berupa kerangka karangan dan petunjuk mengerjakan soal kepada siswa;
- 2) Sebelum siswa memulai mengarang, peneliti membacakan petunjuk pengerjaan soal di muka kelas dan memberikan penjelasan seperlunya. Hal ini bertujuan untuk memperjelas petunjuk pengerjaan soal tersebut, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman terhadap petunjuk pengerjaan;
- 3) Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum jelas;
- 4) Pelaksanaan tes mengarang dengan alokasi waktu yang disediakan (80 menit).

### **3.5 Pengecekan Keabsahan Temuan**

Untuk memperoleh keabsahan temuan, diadakan pengecekan terhadap keabsahan data hasil temuannya. Pengecekan keabsahan hasil data menurut Moleong (1993:175-187) dilakukan melalui (1) perpanjangan keikutsertaan, (2) ketekunan pengamatan, (3)

trianggulasi, (4) pengecekan sejawat melalui diskusi, (5) kecukupan referensial, (6) kajian kasus negatif, (7) pengecekan anggota, (8) uraian rinci, (9) audit ketergantungan, dan (10) audit kepastian. Adapun dalam penelitian ini, pengecekan dilakukan dengan pengecekan temuan sejawat melalui diskusi. Hal ini dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil sementara yang diperoleh informasi yang akurat tentang hasil penelitian yang dilakukan.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes mengarang. Tes mengarang ini, berupa tes mengarang terbimbing, yaitu mengarang yang dipandu dengan alat. Adapun alat yang digunakan untuk memandu tersebut berupa kerangka karangan.

Dasar penelitian digunakannya kerangka karangan sebagai alat pemandu dalam tes mengarang yang dilaksanakan tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Kerangka karangan dapat memberikan panduan kepada siswa tentang langkah-langkah mengarang yang sistematis.
- 2) Kerangka karangan dapat membantu siswa menemukan serta mengungkapkan ide cerita dalam menggunakan kata, frasa, atau kalimat yang mereka kuasai. Dengan demikian, melalui karangan tersebut dapat kita ketahui penggunaan frasa bahasa Indonesia yang digunakan oleh siswa sebagai subjek penelitian.

Kerangka karangan yang digunakan sebagai instrumen penelitian ada satu. Selain kerangka karangan dalam instrumen penelitian ini disertakan pula petunjuk mengerjakan. Petunjuk mengerjakan tersebut meliputi : teknik mengarang, ketentuan memberikan judul karangan dan waktu yang disediakan untuk mengarang.

### **3.7 Uji Coba Instrumen**

Kegiatan yang dilakukan dalam uji coba ini bertujuan untuk melihat kekomunikatifan instrumen yang berupa tes mengarang. Yang dimaksudkan kekomunikatifan dalam hal ini, yaitu (1) mampu tidaknya siswa memahami petunjuk yang diberikan, (2) kesesuaian isi karangan dengan kerangka karangan yang telah dibagikan, (3) kesesuaian alokasi waktu yang disediakan dengan kebutuhan siswa dalam membuat karangan.

Kegiatan uji coba ini dilakukan pada tanggal 10 Februari 2017 di SMP Negeri 2 Pegantenan Pamekasan. Waktu yang disediakan 80 menit, dari pukul 07.00-08.20 WIB. Adapun yang menjadikan penentuan alokasi waktu pengambilan data adalah jam pelajaran siswa. Pelaksanaan pengambilan data adalah jam pelajaran siswa. Pelaksanaan pengambilan data disesuaikan dengan jam pelajaran bahasa Indonesia, dengan demikian pengambilan data ini tidak mengganggu waktu pelajaran yang lain.

Uji coba di ikuti 17 siswa kelas VIIIB SMP Negeri 2 Pegantenan Pamekasan. Selanjutnya, dilakukan analisis terhadap 17 siswa hasil uji coba instrumen penelitian yang terkumpul. Hasil analisis uji coba instrumen tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Sebanyak 17 siswa dapat memahami petunjuk yang diberikan dalam membuat karangan. Hal ini bisa dilihat dari hasil karangan siswa. Karangan yang dibuat siswa telah mencerminkan urutan kegiatan yang diilustrasikan dalam kerangka karangan. Dari hasil karangan yang dibuat siswa telah mencerminkan tema yang ditentukan.
- 2) Sebanyak 17 siswa dapat membuat karangan yang baik sesuai dengan kerangka karangan yang telah dibagikan.
- 3) Sebanyak 17 siswa dapat menyelesaikan dengan waktu 80 menit, yaitu lebih awal dari waktu yang telah disediakan.

Kesimpulan akhir dari analisis uji coba instrumen adalah waktu yang telah ditentukan sesuai, yaitu perubahan dari 90 menit menjadi 80 menit. Dengan demikian, instrumen tersebut sudah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan dan dapat digunakan

sebagai acuan untuk mengambil sampel yang sesungguhnya yaitu kelas VIIIA. Adapun pengambilan sampel dilakukan pada tanggal 13 Februari 2017.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

#### **3.8.1 Pengorganisasian Data**

Data yang telah terkumpul, selanjutnya diolah untuk mendapatkan hasil penelitian. Dalam pengolahan data penelitian ini memerlukan langkah-langkah tertentu, yaitu sebagai berikut ini.

##### 1) Pengolahan data

Pengolahan data kegiatannya adalah mengecek apakah semua data sudah masuk dan lengkap.

##### 2) Pemberian kode

Adapun tahap pemberian kode pada data, kegiatannya adalah memberi nomor atau kode pada data penggunaan konstruksi frasa bahasa Indonesia yang digunakan subjek penelitian dalam karangan.

Kode yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga bagian. Bagian pertama membuat nomor subjek penelitian, bagian kedua menyebutkan nomor paragraf pada karangan, bagian ketiga menyebutkan nomor urutan kalimat yang dipakai untuk menentukan kelompok kata yang merupakan jenis frasa. Misalnya nomor kode 01.03.01.

Kode ini berarti data diambil dari subjek penelitian yang bernomor satu, pada paragraf ketiga, dan pada kalimat pertama.

#### **3.8.2 Penganalisisan Data**

Data yang telah terkumpul dan telah diberi kode selanjutnya dianalisis, dengan mengidentifikasi data atau kalimat tersebut sesuai dengan penggunaan konstruksi frasa. Penggunaan konstruksi frasa bahasa Indonesia ini hanya dilihat berdasarkan ada tidaknya konstituen yang intinya berperilaku sintaksis, yaitu (1) frasa endosentris dan (2) frasa



Setelah data terkumpul, kemudian dijumlahkan dan dipersentasekan. Cara menjumlahkan dan mempersentasekan data tersebut yaitu dengan menggunakan tabel frekwensi atau distribusi frekwensi. Contoh tabel frekwensi tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4 Tabel Frekwensi

Jumlah Frasa Karangan Siswa	Seluruh dalam	Jumlah Frasa Berdasarkan Jenisnya	Persentase Penggunaan

### 3.8.3 Penyimpulan

Setelah data dikumpulkan dan dipersentasekan, langkah selanjutnya adalah menyimpulkan kecenderungan penggunaan frasa bahasa Indonesia yang digunakan siswa.

## 3.9 Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi tiga tahap: (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, dan (3) tahap penyelesaian.

### 3.9.1 Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap persiapan yaitu melakukan studi pendahuluan dengan menggunakan rancangan penelitian.

### 3.9.2 Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dalam tahap ini meliputi kegiatan pengumpulan data, pengolahan data, dan penyimpulan hasil penelitian.

### 3.9.3 Tahap Penyelesaian

Dalam tahap ini kegiatannya meliputi penulisan laporan penelitian, revisi laporan penelitian dengan penggandaan laporan penelitian.

